

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Studi Kasus**

Desain penelitian Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan desain studi kasus dengan metode Deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji masalah kesehatan lansia yang berkaitan dengan Penerapan terapi kompres jahe hangat terhadap penurunan skala nyeri pada penderita *gout athritis* di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara. Pendekatan keperawatan digunakan sebagai pendekatan yang meliputi pengkajian, diganosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien lansia *Gout Athritis* yang mengalami masalah keperawatan nyeri sendi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
  - a. Lansia dengan *Gout Athritis* yang mengalami masalah keperawatan nyeri sendi di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.
  - b. Lansia dalam rentang usia >60 tahun.
  - c. Bersedia menjadi pasien kelolaan.
  - d. Lansia yang tidak mengalami penurunan kesadaran.
  - e. Keluarga yang menyetujui menjadi responden penelitian.
2. Kriteria eksklusi
  - a. Klien yang tidak mengalami kenaikan asam urat.
  - b. Lansia yang tidak mengalami nyeri.
  - c. Terdapat luka pada area tubuh.
  - d. Lansia dalam kondisi kritis.

### C. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Teknik Kompres jahe hangat	Salah satu terapi nonfarmakologis yang dilakukan dengan teknik relaksasi kompres jahe hangat yang bertujuan untuk menstimulasi permukaan kulit yang mengontrol nyeri dengan cara jahe 100 gram yang telah diparut diletakkan diatas washlap yang sudah dicelupkan pada air panas sekitar 500 cc yang bersuhu sekitar 40°C, setelah itu kompres pada daerah yang nyeri 20 menit selama 2 kali.	Dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) Teknik Kompres Jahe Hangat
Nyeri Akut	Sensasi atau perasaan tidak menyenangkan baik secara emosional maupun fisik yang berhubungan dengan adanya peningkatan kadar asam urat yang diakibatkan tingginya kadar purin di dalam darah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluhan nyeri menurun</li> <li>• Frekuensi nadi meningkat</li> </ul>

### D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklist/lembar observasi, nursing kit, format pengkajian gerontic dan SOP yaitu jahe 100 gram yang telah diparut diletakkan diatas washlap yang sudah dicelupkan pada air panas sekitar 500 cc yang bersuhu sekitar 40°C, setelah itu kompres pada daerah yang nyeri 20 menit selama 2 kali. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan alat tulis. Untuk mengkaji intensitas nyeri dapat dilakukan dengan Skala Nyeri menurut Hayward meminta penderita memilih salah satu bilangan dari 1-10 yang menurutnya paling menggambarkan pengalaman nyeri yang sangat dirasakan.



**Gambar 3.1**  
**Skala Nyeri Menurut Hayward**

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara: teknik wawancara ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun, seperti menanyakan identitas, riwayat kesehatan sekarang dan dahulu, keluhan utama yang dirasakan pasien dan reaksi pasien terhadap penyakit apakah mengganggu kehidupan sehari-hari atau tidak. Pertanyaan ini diajukan pada pasien lansia dengan Gout Arthritis (asam urat) dengan masalah nyeri sendi di Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.
2. Observasi dan pemeriksaan fisik: metode ini menggunakan observasi langsung, pelaksanaan tindakan pada pasien lansia dengan Gout Arthritis (asam urat) dengan masalah nyeri sendi di Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.

## **F. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

1. Prosedur Administrasi

Langkah-langkah pelaksanaan pada penelitian ini melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing di kampus. Kemudian peneliti mengambil data penelitian di puskesmas berkolaborasi bersama CI pembimbing klinik dan membuat inform consent pada pasien dan keluarga. Setelah itu peneliti mulai mengambil data klien berdasarkan pasien kontak atau komunikasi dengan pasien dan melakukan asuhan keperawatan biasanya, namun lebih mengacu pada kasus atau masalah yang diangkat.

2. Prosedur Asuhan keperawatan
  - a. Mencari pasien sesuai dengan kriteria inklusi.
  - b. Inform consent dari pasien dan keluarga pasien.
  - c. Melakukan kontrak kepada pasien selama 3 hari perawatan.
  - d. Melakukan Pengkajian kepada pasien
  - e. Melakukan penetapan diagnosa

- f. Melakukan penyusunan rencana keperawatan
  - g. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk kompres jahe hangat.
  - h. Melakukan penerapan kompres jahe hangat sesuai standar operasional prosedur yang ditetapkan mulai dari fase pra interaksi sampai fase terminasi.
  - i. Melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya penerapan terapi kompres jahe hangat.
  - j. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan pasien setelah dilakukan tindakan penerapan terapi kompres jahe hangat.
3. Pemberian tindakan atau kompres jahe hangat pada klien saat akan memberikan tindakan pada klien mengikuti langkah langkah menurut Yessa Yesika Rosalia, (2021) yaitu:
1. Berikan penjelasan kepada klien tentang tindakan yang akan dilakukan.
  2. Bawa alat dan bahan ke dekat klien - jahe - Baskom - Parut - Air hangat - Kain
  3. Jaga privasi klien
  4. Bantu posisi klien yang nyaman dan tepat
  5. Bebaskan area yang akan diberikan kompres
  6. Cuci tangan dan pasang sarung tangan
  7. Pasang pengalas atau perlak di bawah area yang akan diberikan kompres
  8. Siapkan jahe yang telah diparut
  9. Siapkan wadah dan isi dengan air hangat suhu 40°c-50°c secukupnya
  10. Masukkan handuk kecil kedalam air hangat kemudian tunggu beberapa saat sebelum handuk diperas
  11. Perskan handuk kemudian tempelkan ke daerah yang terasa nyeri
  12. Tambahkan parutan jahe diatas handuk tersebut
  13. Lakukan kompres selama 20 menit
  14. Melepaskan handscone
  15. Cuci tangan
  16. Mengevaluasi respon klien
  17. Dokumentasikan tindakan hasil.

### **G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II, Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama  $\pm$  6 hari dimulai pada tanggal 29 Januari sampai dengan 3 bulan Februari tahun 2024.

### **H. Analisis dan Penyajian Data**

Penyajian data disajikan secara tekstural atau narasi dan disertai cuplikan verbal dari subyek studi kasus.

### **I. Etika Studi Kasus**

Proses data tetap mempertahankan prinsip-prinsip etika penelitian, yaitu

1. *Respect for human dignity*: Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko, setelah berkaitan dengan penerapan teknik kompres jahe hangat mengatasi nyeri sendi karena peningkatan asam urat, Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan dengan informed consent secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.
2. *Respect for privacy and confidentiality*: merahasiakan tentang klien terhadap diluar kepentingan klien.
3. *Respect for justice inclusiveness*: semua pasien sama tanpa di beda bedakan.
4. *Balancing harm dan benefit*: meminimalisir dampak merugikan studi kasus yang dapat memperparah keadaan klien.ss